

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kejadian preeklampsia di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongantahun2023 adalah sebanyak 56 kasus (23,6%) dari 237 ibu hamil.
2. Mayoritas responden di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongantahun2023 adalahibu hamil dengan paritas tidakberisiko yaitu sebanyak 61 responden (54,5%).
3. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongantahun2023. Ibuhamil denganparitasberisikomemilikirisiko2,59kalimengalamipreeklamsiadiban dingkanibuhamil denganparitastidakberisiko.

B. Saran

1. Bagi RSUD Kesesi
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dan wawasan tambahan dalam memberikan perawatan kebidanan kepada ibu yang berisiko mengalami preeklampsia, dalam upaya mengurangi angka kematian ibu.
2. Bagi Masyarakat
Disarankan bagi masyarakat untuk melakukan perencanaan kehamilan pada paritas yang tidak berisiko preeklampsia yaitu kehamilan tidak lebih dari 3 kali. Bila akan memprogram kehamilan dalam kategori paritas berisiko maka

harus sadar penuh untuk melakukan pendampingan kehamilan dengan tenaga kesehatan lebih ekstra ketat dan lebih sering periksa hamil.

3. Bagi Profesi Kebidanan

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk melakukan pendampingan pada ibu hamil dengan paritas ≥ 4 .

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan referensi dan meningkatkan pengetahuan seputar kondisi kesehatan, terutama terkait dengan hubungan antara kejadian preeklampsia dengan tingkat paritas ibu hamil.